

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI BAGI HASIL
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK
SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Masyarakat Desa Lambara
Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

NURHALISA S
17 0402 0224

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI BAGI HASIL
TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK
SYARIAH INDONESIA (Studi Kasus Masyarakat Desa Lambara
Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Diajukan Oleh

NURHALISA S
17 0402 0224

Pembimbing:

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhalisa S
NIM : 17 0402 0224
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Januari 2022

Yang membuat pernyataan



Nurhalisa S
17 0402 0224

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Bagi Hasil terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur) yang ditulis oleh Nurhalisa S, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0224, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Februari 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 22 Rajab 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 Maret 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|--------------|---|
| 1. Dr. Hj Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ishak, S.E.I., M.E.I. | Penguji I | () |
| 3. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A.Ek. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ramlah, M., MM
NIP 191610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Safi, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
3. Hendra Safri, SE., MM, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.

4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA. Ek. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Ishak, S.EI., M.EI. dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Emba Bulan ZKP selaku Kepala Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur dan seluruh staf pegawai Desa Lambara Harapan yang telah memberikan izin dan membantu dalam melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tak sempat disebutkan Namanya satu persatu.
11. Terhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sahar dan Ibunda Nurlina, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini.

12. Kepada saudara-saudaraku (Ardiansyah S, Nuraisyah S, Nurannisa S dan Amriansyah S) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya Perbankan Syariah kelas D), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, Januari 2022



Nurhalisa S



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Ša"	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
س	Ra"	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ض	Šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ
هَؤُلَاءِ

: *kaifa*

: *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُو...	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ
رَمَى
قِيلَ
يَمُوتُ

: mata

: rama

: qila

: yamutu

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbnā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu''ima</i>
عُدُّوْا	: <i>„aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: „Alī (bukan „Aliyy atau A"ly)
عَرَبِيٌّ	: „Arabī (bukan A"rabiyy atau „Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam* (لـ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)
 الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*
 الْبِلَادُ : *al-bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta"murūna*
 النَّوْءُ : *al-nau"*
 شَيْءٌ : *syai"un*
 أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur"an (dari *al-Qur"ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī

Risālah fi Riʾāyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ

: *dīnullāh*

بِاللَّهِ

: *billāh*

adapun *tāʾ marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā ras ūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū

Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta,,ala
SAW.	= Sallallahu ,,Alaihi Wasallam
AS	= ,,Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l hidup saja)	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS
Ali ,,Imran/3:4 HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	13
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	29
D. Populasi dan Sampel	31

E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Uji Instrumen	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Alaq : 1-5.....	14
Kutipan Ayat 2 QS al-Ma'idah : 2	19
Kutipan Ayat 3 QS al-Baqarah :172.....	23



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
Tabel 3.2 Definisi Operasonal Variabel	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	33
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	36
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil	37
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat	38
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	45
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)	59

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

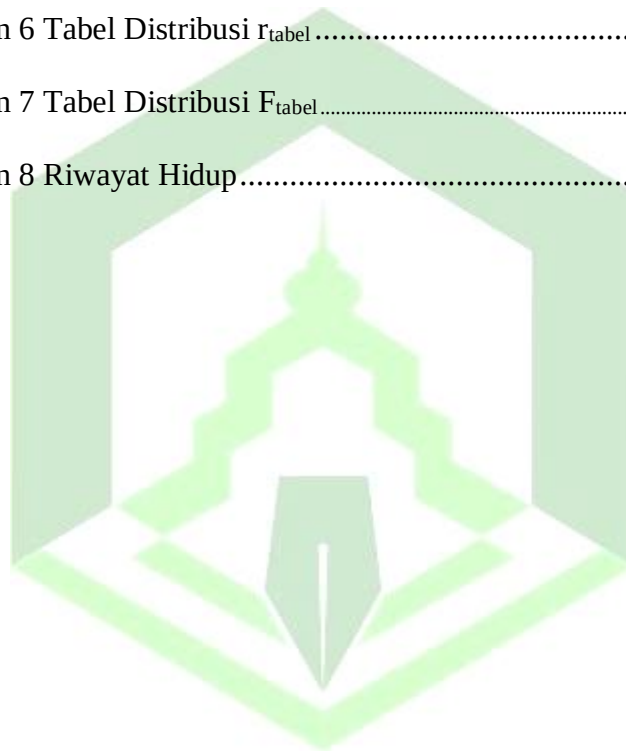
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	70
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	76
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	77
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi dan Uji Hipotesis	78
Lampiran 5 Tabel Distribusi T_{tabel}	79
Lampiran 6 Tabel Distribusi r_{tabel}	80
Lampiran 7 Tabel Distribusi F_{tabel}	81
Lampiran 8 Riwayat Hidup.....	82



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS	: <i>Statistical Packaga for Sosial</i>
VIF	: Inflation Faktor
H_0	: Hipotesis Nol
H_1	: Hipotesis Satu
(X)	: Variabel Independen
(Y)	: Variabel Dependen
b_1 & b_2	: Koefisien Regresi
Sig	: Signifikan



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurhalisa S, 2022. *“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan: untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah; untuk menguji pengaruh variabel persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah; untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang berumur 16-60 tahun keatas terdiri dari 1447 jiwa. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 94 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dimana sampel diambil secara acak sehingga semua populasi mempunyai peluang dan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y) dimana $t_{hitung} 5,912 > 1,661$ t_{tabel} dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$). 2) variabel persepsi bagi hasil (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y) dimana $t_{hitung} 2,652 > 1,661$ dan nilai signifikan yaitu 0,009 ($0,009 < 0,05$). 3) variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia dimana nilai F hitung $63,828 > 3,10$ dan nilai signifikan 0,000 ($0,000 < 0,05$). 4) variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil berkontribusi secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia sebesar 58,4%.

Kata Kunci: Pengetahuan, Persepsi Bagi Hasil, Minat Menjadi Nasabah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah Bank Syariah yang terdapat di Indonesia sudah banyak, tetapi yang memilih menjadi nasabah masih sedikit. Berdasarkan data yang ada pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2021 mencatat bahwa jumlah Bank Syariah yang ada di Indonesia memiliki jumlah kantor yaitu 2958 kantor.¹ Namun kenyataannya masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Syariah masih kurang. Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI Hery Gunardi mengemukakan bahwa dari 180 juta penduduk muslim di Indonesia, baru 30,27 juta yang menjadi nasabah di Bank Syariah.² Berdasarkan observasi awal yang dilakukan tentang jumlah warga yang ada di Desa Lambara Harapan yang menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia Cabang Tomoni sebanyak 42 jiwa, jumlah ini sangatlah sedikit jika dibandingkan dengan masyarakat yang menjadi nasabah di Bank Konvensional. Kurangnya pengenalan atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia menjadi faktor penyebab sedikitnya masyarakat yang menggunakan Bank Syariah Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rifqi Hidayat dan Aidha Trisanty yaitu Analisis Market Share Perbankan Syariah yang ada di Indonesia menyatakan bahwa

¹<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2021.aspx>

² Nevi Hasnita dan Evriyenni Fajar Rezky Maulana, "Pengaruh Pengetahuan Produk dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah", *Journal Of Islamic Banking and Finance* 02, No 02 (2019), <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/viewFile/8644/4991>.

Market Share Perbankan Syariah masih cukup rendah, kurangnya jumlah masyarakat yang menggunakan jasa Bank Syariah menjadi penyebabnya .

Sejauh ini studi perihal korelasi “pengetahuan dan persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah” cenderung menganalisis korelasi yang bersifat linear. Kesamaan ini dapat dilihat pada 4 tipe penelitian. Pertama, studi yang menganalisis korelasi variabel kualitas pelayanan, promosi serta bagi hasil minat mahasiswa menggunakan jasa Perbankan Syariah khususnya pada tabungan dengan memakai akad mudharabah.³ Kedua, studi yang mengidentifikasi mengenai bagi hasil terhadap minat menggunakan Bank Syariah.⁴ Ketiga, studi yang menganalisis masalah minat santri dalam memilih produk Bank Syariah menggunakan variabel bagi hasil, Brand Image serta keragaman produk menggunakan variabel moderasinya yaitu promosi.⁵ Keempat, studi tentang variabel pengetahuan yang memberikan dampak terhadap minat menabung santri serta pengajar.⁶ Dari beberapa kecenderungan studi “korelasi pengetahuan dan persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah” dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut

³ Austin Risal, Taufik dan Alexander, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama", *Jurnal Samudra Ekonomi* 03,No.02 (2019), <http://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/1886/1397>.

⁴ Wahab Wirdayani, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 01, No.02 (2018), <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/33>.

⁵ Ratieh Pamilih, Isnaeni dan Widhiastuti, "Pengaruh Bagi Hasil, Brand Image Dan Keragaman Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Promosi Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 02, No. 01 (2020), <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39452>.

⁶ Halimatu Rosyid, Maskur dan Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru", *Jurnal Islaminomic* 07, No. 02 (2018), <http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/viewFile/53/48>.

memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah. Adanya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan dan sistem bagi hasil yang terdapat pada Bank Syariah dapat memberikan pengaruh yang positif seperti bertambahnya jumlah nasabah pada Bank Syariah, dimana bertambahnya jumlah nasabah maka potensi pasar yang dimiliki Bank Syariah bisa dikelola sehingga aset dan pangsa pasar pada Bank Syariah bisa mengalami peningkatan.

Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi studi terdahulu tentang korelasi “pengetahuan serta persepsi bagi hasil dengan minat sebagai nasabah pada Bank Syariah”, dengan cara menganalisis bagaimana pengaruh variabel pengetahuan serta persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah. Sejalan dengan hal itu, tiga pertanyaan dijawab dalam penelitian ini: (1) Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah; (2) apakah ada pengaruh persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. (3) apakah ada pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Ketiga pertanyaan tersebut memberi arah bagi masyarakat bahwa variabel pengetahuan serta persepsi bagi hasil menjadi faktor yang menyebabkan masyarakat berminat memakai Bank Syariah, seperti yang dilihat sekarang masih banyak masyarakat muslim yang belum mengetahui tentang Bank Syariah. Dimana hal itu menyebabkan masyarakat lebih memilih Bank Konvensional dari pada Bank Syariah, padahal al-Qur'an serta Hadist merupakan landasan aturan dalam menjalankan operasional Bank Syariah. Faktor minimnya sosialisasi yang dilakukan Bank Syariah mengenai sistem operasionalnya menjadi penyebab

kurangnya jumlah nasabah. Sosialisasi mengenai Bank Syariah sebagai penentu dari perkembangan Bank Syariah di Indonesia.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argumen bahwa pengetahuan memberikan dampak terhadap minat yaitu positif dan signifikan. Mengetahui tentang Bank Syariah merupakan hal yang penting. Jadi Bank Syariah harus lebih memberikan perhatian khusus mengenai sosialisasi. Maskur Rosyid serta Halimatu Saidiah mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa pemahaman mengenai Perbankan Syariah mempunyai dampak yang positif serta signifikan terhadap minat santri dan pengajar menjadi nasabah pada Bank Syariah.⁷ Bertambahnya nasabah, aset serta pangsa pasar Bank Syariah Indonesia tergantung pada sosialisasi yang dilakukan. Dengan dilakukannya kegiatan sosialisasi secara baik dan benar maka potensi pasar yang relatif besar dimiliki Bank Syariah dapat dikelola karena secara otomatis pemahaman masyarakat mengenai Bank Syariah Indonesia akan bertambah. Bank Syariah Indonesia dapat meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah salah satunya dengan kegiatan sosialisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia?

⁷ Halimatu Rosyid, Maskur dan Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri Dan Guru", *Jurnal Islaminomic* 07, No. 02 (2018), <http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/viewFile/53/48>.

2. Apakah terdapat pengaruh persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah terdapat pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh variabel persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil secara simultan terhadap minat menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat menjadi sumber bahan bacaan serta pengetahuan tentang Perbankan Syariah, dalam hal ini mengenai pengaruh pengetahuan serta bagi hasil yang akan terjadi pada minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis

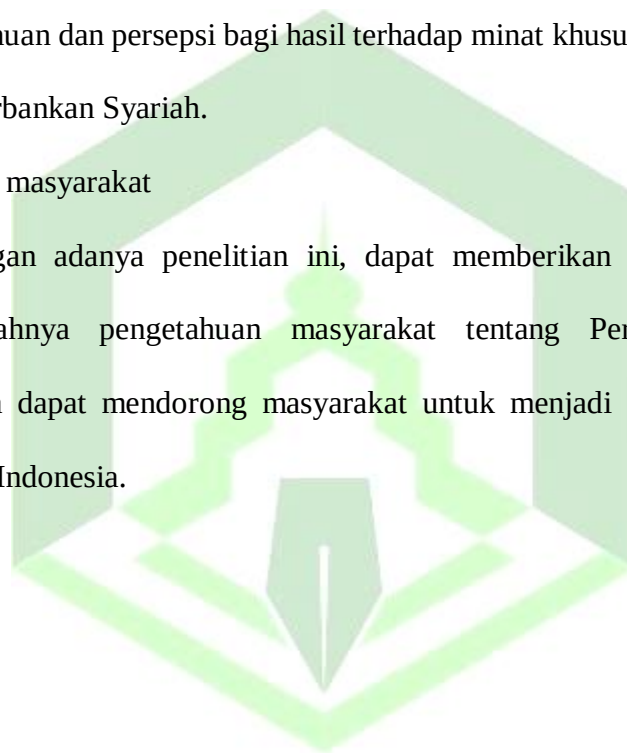
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman penulis dalam bidang Perbankan Syariah khususnya pada pengetahuan dan persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah yang diperoleh dalam perkuliahan.

b. Bagi akademik

Menambah wawasan akademisi mengenai seberapa besar pengaruh pengetahuan dan persepsi bagi hasil terhadap minat khususnya mahasiswa/i studi Perbankan Syariah.

c. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan pengaruh seperti bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang Perbankan Syariah sehingga dapat mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejauh ini studi mengenai hubungan “pengetahuan serta persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah” cenderung menganalisis korelasi yang bersifat linear. Kesamaan tadi dapat dilihat pada penelitian. Pertama, Taufiq Risal dan Austin Alexander; Wirdayani Wahab; Nurul Khotimah; Sari Angriani; Isnaeni Pamilih dan Ratieh Widhiastuti; mengidentifikasi bahwa variabel pengetahuan menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan dampak terhadap minat memilih Bank Syariah. Kedua, Abdul Haris Romdhani dan Dita Ratnasari; Alifah Dwi Novianti dan Lukman Hakim; Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah; Siti Nazariah Nasution dan Susianto, mengemukakan bahwa variabel pengetahuan mempunyai dampak yang positif terhadap minat menjadi nasabah di Bank syariah.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Taufiq Rizal dan Austin Alexander ⁸	Pengaruh persepsi bagi hasil dan kualitas pelayanan	Keputusan penggunaan jasa Perbankan Syariah	Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada

⁸ Austin Risal, Taufik dan Alexander, "Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama", *Jurnal Samudra Ekonomi* 03, No. 02 (2019), <http://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/1886/1397>.

		terhadap minat penggunaan jasa perbankan syariah tabungan mudharabah pada mahasiswa Universitas Potensi Utama	dipengaruhi oleh variabel persepsi bagi hasil, dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,617, nilai t hitung $8,304 > 1,984$ dan sig $0,000 < 0,05$	variabel pengaruh persepsi bagi hasil terhadap minat. Perbedaannya terdapat pada subjek penelitiannya yaitu mahasiswa
2	Wirdayani Wahab ⁹	Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah	Tingkat bagi hasil mempengaruhi seseorang memiliki minat untuk menjadi nasabah di Bank Syariah, dimana diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel dan sig $0,000 < 0,05$	Persamaan penelitian yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dan juga uji hipotesis. Perbedaan penelitian terdapat pada regresi linear sederhana dan objek penelitian yaitu industri perbankan syariah yang ada di Indonesia.

⁹ Wirdayani Wahab, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 01, No.02 (2018), <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/33>.

3	Nurul Khotimah ¹⁰	Pengaruh religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan dan persepsi bagi hasil terhadap minat nasabah menabung di bank syariah mandiri (studi kasus pada nasabah bank syariah mandiri Gresik)	Minat memilih Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel bagi hasil, dimana koefisien regresinya sebesar 0,286, t hitung 2,064 > 1,984 dan signifikan 0,042 < 0,05	Persamaan penelitian terletak pada regresi linear berganda dan uji hipotesis. Perbedaan penelitian yaitu variabel religiusitas, kepercayaan, dan citra perusahaan, menggunakan <i>non-probability sampling</i> dengan teknik <i>accidental sampling</i> .
4	Sari Angriani ¹¹	Pengaruh keyakinan dan persepsi bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah (studi	Bagi hasil menjadi salah satu faktor masyarakat memilih menggunakan Bank Syariah, dimana t hitung 3,783 > 2,014	Persamaan penelitian yaitu jenis penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Perbedaan penelitian terdapat pada mahasiswa

¹⁰ Nurul Khotimah, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* 05, No.01 (2018), <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.17.12>.

¹¹ Sari Angriani, "Pengaruh Persepsi Keyakinan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa di Surabaya)", *Jurnal Ilmiah* 08, No.01 (2019), <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3853>.

		kasus mahasiswa di Surabaya)	dan signifikannya $0,000 < 0,05$	sebagai populasi dan jenis data yang digunakan adalah data ordinal dengan skala nominal.
5	Isnaeni Pamilih dan Ratieh Widhiastuti ¹²	Pengaruh bagi hasil, brand image, dan keragaman produk terhadap minat menabung di Bank Syariah dengan promosi sebagai variabel moderasi	Variabel minat menabung di Bank Syariah dipengaruhi secara positif oleh variabel bagi hasil, dimana nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$	Persamaan penelitian yaitu menggunakan teknik random sampling kemudian indikator untuk mengukur bagi hasil dan minat. Perbedaan terletak pada variabel brand image, keragaman produk dan menggunakan analisis regresi moderasi.
6	Abdul Haris Romdhani dan Dita Ratnasari ¹³	Pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, produk dan religiusitas	Minat menjadi nasabah di Bank Syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, dimana t	Persamaan penelitian yaitu menggunakan variabel pengetahuan dan alat ukur dengan menggunakan skala likert.

¹² Isnaeni Pamilih dan Ratieh Widhiastuti, "Pengaruh Bagi Hasil, Brand Image dan Keragaman Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Dengan Promosi Sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 09, No.02 (2020), <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.39452>

¹³ Abdul Haris Romdhani dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 04, No.02 (2018), <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>.

		terhadap minat untuk menjadi nasabah di Lembaga keuangan mikro syariah	hitung $4,223 > 1,984$ t tabel dan signifikannya yaitu $0,030 < 0,05$	Perbedaannya yaitu pada variabel kualitas pelayanan, produk dan religiusitas, selain itu juga menggunakan uji autokorelasi
7	Alifah Dwi Novianti dan Luqman Hakim ¹⁴	Pengaruh pengetahuan, produk dan religiusitas terhadap minat menabung pada bank syariah dengan variabel moderating persepsi	Minat seseorang dalam memilih Bank Syariah didasari oleh pengetahuan yang dimiliki, terbukti dari nilai t hitung dan t tabel yang diperoleh $5,101 > 1,984$ dan signifikannya yaitu $0,027 < 0,05$	Persamaan penelitian yaitu pada variabel pengetahuan, menggunakan kuesioner dengan skala likert. Perbedaannya yaitu pada teknik penentuan sampel yaitu dengan <i>quota sampling</i> dan mahasiswa sebagai subjeknya.
8	Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah ¹⁵	Pengetahuan perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap minat	Dengan adanya pengetahuan seseorang mengenai Bank Syariah dapat	Persamaan penelitian yaitu pada deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan datanya menggunakan

¹⁴ Alifah Dwi Novianti dan Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dengan Variabel Moderating Persepsi", *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 09, No.01 (2021), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/38773>.

¹⁵ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, "Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru", *Jurnal Islaminomic* 07, No.02 (2018), <http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/viewFile/53/48>.

		menabung santri dan guru	menimbulkan minat untuk memilih Bank Syariah, dimana t hitung untuk variabel pengetahuan yaitu $4,408 > 1,660$ t tabel, kemudian signifikannya yaitu $0,000 < 0,05$	kuesioner dengan skala likert. Perbedaannya yaitu indicator pengetahuan yang dijadikan acuan dalam instrument penelitian dan juga pada regresi linear sederhana.
9	Sitti Nazariah Nasution dan Susianto ¹⁶	Pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri KCPsy Belawan (studi kasus masyarakat kelurahan Bewalan II)	Variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah, dimana berdasarkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,097 > 1,984$ dan signifikannya sebesar $0,039 < 0,05$	Persamaan penelitian terletak pada subjek penelitian yaitu masyarakat dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Perbedaannya yaitu jenis penelitian survey dan uji regresi linear sederhana.

¹⁶ Sitti Nazariah Nasution dan Susianto, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II)", *Jurnal FEB* 01, No.01 (2019), <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/AMJ/article/view/2047>.

B. Deskripsi Teori

1. Pengetahuan

a. Definisi pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala informasi yang diketahui oleh seseorang mengenai suatu produk atau jasa. Menurut Engel, Blackwell dan Miniard pengetahuan adalah segala sesuatu yang tersimpan didalam memori atau ingatan seseorang, semua informasi yang relevan mengenai fungsi konsumen dalam sebuah pasar disebut dengan pengetahuan.¹⁷ Pengetahuan merupakan semua informasi yang didapatkan seseorang melalui proses pencarian, menganalisis dan pengamatan baik itu dari media seperti internet, televisi maupun dari seseorang. Pengetahuan timbul ketika manusia melakukan proses pengenalan pada benda atau sesuatu yang belum pernah dialami sebelumnya dengan menggunakan akal pikiran yang dimiliki. Mubarak mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan proses mengingat kembali kejadian yang pernah terjadi baik itu disengaja atau tidak mengenai suatu objek. Notoadmodjo pengetahuan merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengalaman seseorang yang dialami secara sadar, dengan adanya pengetahuan maka tindakan manusia akan terbentuk. Salam mengemukakan bahwa segala sesuatu yang diperoleh oleh seseorang dengan melalui proses mencari tahu disebut dengan pengetahuan. Oemarjoedi pengetahuan merupakan hal yang menjadi landasan seseorang

¹⁷ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

dalam berpikir dan melakukan sesuatu. Reber pengetahuan adalah hal-hal yang melekat pada diri seseorang baik itu secara individu maupun kelompok.¹⁸ Landasan hukum dalam al-Qur'an tentang pengetahuan terdapat pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan; Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah; Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.¹⁹

Surah Al-Alaq diatas memberikan penjelasan tentang perintah menuntut ilmu pengetahuan. Dalam menjalani kehidupan sehari-hari pengetahuan mempunyai peran yang penting, dimana dengan adanya pengetahuan dapat mempermudah dalam melakukan sesuatu. Begitu pula dalam hal memutuskan menggunakan suatu produk.²⁰ Dengan adanya pengetahuan tentang Bank Syariah tersebut maka akan menimbulkan minat untuk menjadi nasabah.

b. Jenis-jenis pengetahuan

Jenis-jenis pengetahuan menurut Philip Khotler terbagi menjadi 3 yaitu:

1) Pengetahuan mengenai karakteristik atau atribut produk

¹⁸ Maskur Rosyid dan Halimatu Saidiah, “Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Santri dan Guru”, *Jurnal Islaminomic* 07, No.02 (2018), <http://jurnal.isvill.ac.id/index.php/JURNAL/article/viewFile/53/48>.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007)

²⁰ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qu'an* Volume 15 (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

Karakteristik dalam suatu produk merupakan hal yang penting diperhatikan oleh konsumen. Dengan adanya karakteristik atau ciri dari produk tersebut dapat menimbulkan minat konsumen untuk menggunakan produk tersebut. Sebagai contoh ketika seseorang ingin melakukan sebuah investasi maka dia harus mencari tahu bagaimana karakteristik seperti apa jenis investasinya, lama waktu investasi, keuntungan dan lain sebagainya.

2) Pengetahuan berdasarkan manfaat produk

Manfaat dari suatu produk merupakan hal yang ingin dirasakan dan dicapai oleh semua konsumen. Semua produk atau jasa harus bisa memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan dari para konsumen. Seperti halnya seseorang yang menabung di Bank Syariah karena mengetahui manfaatnya salah satunya yaitu terhindar dari riba.

3) Pengetahuan tentang kepuasan suatu produk

Konsumen akan merasakan kepuasan dari suatu produk ketika sudah menggunakan produk tersebut. Konsumen harus mencari produk yang sesuai dengan kebutuhannya dan menggunakannya dengan baik, dengan melakukan hal tersebut maka konsumen akan merasakan kepuasan dari produk tersebut.²¹

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu sebagai berikut:

²¹ Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prenhalindo, 2000)

1) Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu proses yang dilalui seseorang untuk memperoleh pengetahuan. Dalam Pendidikan memperhatikan masalah umur dan proses yang akan dilalui itu merupakan hal yang penting. Pendidikan mempunyai fungsi penting dalam tingkah laku suatu individu, dengan adanya pendidikan yang dimiliki oleh seseorang maka dapat lebih mudah memberikan pengaruh dalam menerima tanggapan atau ide-ide dari orang lain.

2) Peranan media massa

Media massa merupakan salah satu sumber informasi yang dapat memberikan pengetahuan mengenai suatu hal. Dengan adanya media massa baik itu media cetak atau elektronik masyarakat bisa mendapatkan informasi yang diinginkan dengan cepat, sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang ketika sering menggunakan media massa akan berpengaruh pada tingkat pengetahuan yang di miliki.

3) Sosial ekonomi

Manusia merupakan makhluk yang mempunyai berbagai macam kebutuhan, mulai dari kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Untuk mencukupi semua kebutuhan tersebut diperlukan status sosial ekonomi yang tinggi. Semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang akan semakin mudah dalam memperoleh pendidikan, sehingga untuk hidup yang lebih berkualitas bisa lebih mudah.

4) Hubungan sosial

Hubungan sosial yang dimiliki oleh seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan yang didapatkannya. Semakin baik hubungan sosial seseorang maka pengetahuan yang dimilikinya akan mengalami peningkatan.

d. Indikator pengetahuan

Indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan konsumen menurut Mowen dan Minor (2002) terbagi menjadi 3 yaitu:

1) Pengetahuan subyektif (*subjective knowleade*)

Pengetahuan subyektif merupakan tingkat pengetahuan atau pemahaman seorang konsumen terhadap suatu produk atau merujuk pada seberapa banyak konsumen yang mengetahui tentang suatu produk. Pengetahuan ini biasa juga disebut sebagai pengetahuan yang dinilai sendiri (*self assessed knowleade*).

2) Pengetahuan objektif (*objective knowleade*)

Pengetahuan objektif merupakan pengetahuan tentang seberapa banyak informasi yang diketahui atau tersimpan didalam ingatan seseorang yang berkaitan dengan suatu produk. Pengetahuan ini biasa disebut sebagai pengetahuan aktual.

3) Pengetahuan berdasarkan pengalaman (*experience based knowleade*)

Pengetahuan berdasarkan pengalaman merupakan pengetahuan yang didasarkan dari jumlah produk yang dibeli atau digunakan oleh seseorang.²²

²² M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

2. Persepsi bagi hasil

a. Definisi persepsi bagi hasil

Persepsi merupakan proses kognitif yang dialami oleh setiap orang yang melakukan proses mencari tahu tentang sesuatu di lingkungan sekitarnya dengan menggunakan panca indra yang dimilikinya. Sarwono persepsi merupakan kegiatan mencari suatu informasi dengan menggunakan panca indra.²³ Thoha persepsi adalah suatu kegiatan yang bersifat kompleks dimana dapat memberikan gambaran tentang suatu realita yang ada. Persepsi dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan sosialisasi. Mar'at faktor tersebut dapat memberikan gambaran tentang bentuk dan struktur terhadap hasil dari panca indra. Hammer dan Organ persepsi merupakan proses menafsirkan tentang suatu kejadian sehingga dapat memberikan pengaruh dalam memilih perilaku yang akan dilakukan.²⁴ Sedangkan bagi hasil merupakan perjanjian antara pihak-pihak yang akan melakukan sebuah usaha yang berdasarkan sistem untung/rugi. Keuntungan dan kerugian dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal. Menurut Saeed suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan secara bersama-sama untuk memperoleh laba disebut dengan bagi hasil. Menurut Ismail bagi hasil merupakan kerjasama

²³ Sitti Azizah Jalil, Abdul dan Hamzah, "Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu", *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 02, No.2, (2020) <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>.

²⁴ Sitti Azizah Jalil, Abdul dan Hamzah, "Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu", *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 02, No.2, (2020) <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>.

yang dilakukan oleh pihak-pihak sesuai dengan akad diawal.²⁵ Dalam ajaran Islam sistem bagi hasil merupakan salah satu cara tolong menolong sesama manusia. Dimana pihak-pihak melakukan kerjasama dalam hal kebaikan yaitu melakukan suatu usaha yang dapat memberikan keuntungan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-maidah ayat 2:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Terjemahnya:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.²⁶

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah untuk saling membantu sesama manusia, baik itu berhubungan dengan urusan duniawi maupun akhirat karena hal tersebut sudah dijelaskan daalam al-Qur'an sebagai bentuk kegiatan sosial.²⁷

b. Akad-akad dalam bagi hasil

1) Mudharabah adalah akad yang dilakukan oleh dua pihak, satu pihak sebagai pengelola modal (*mudharib*) dan satu pihak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*). Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik dana kecuali kerugian tersebut disebabkan oleh kelalaian dari pihak pengelola.

²⁵ Karim Adiwarman A, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

²⁶ Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007).

²⁷ Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maragi*, Terj. Bahrin Abu Bakar, (Semarang: Toha Putra, 1993).

2) Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modalnya, kemudian keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal sedangkan apabila mengalami kerugian maka dibagi sesuai dengan porsi modal masing-masing.

3) Akad muzara'ah akad yang digunakan dalam hal bercocok tanam, dimana pemilik lahan memberikan lahannya kepada petani penggarap untuk diolah. Kemudian keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan diawal.²⁸

c. Indikator bagi hasil

Adapun indikator-indikator dari bagi hasil sebagai berikut:

1) Persentase

Penentuan return dari bagi hasil dinyatakan bukan dalam bentuk rupiah melainkan dalam bentuk persentase. Penentuan tentang persentase nisbah keuntungan didasarkan pada kesepakatan diawal bukan dilihat dari jumlah nilai modal yang diserahkan.

2) Bagi untung dan bagi rugi

Keuntungan dan kerugian yang didapatkan dalam sebuah usaha tergantung dari besar atau kecilnya usaha tersebut. Bila laba bisnisnya besar, maka laba yang didapatkan oleh masing-masing pihak akan besar pula. Begitu pun sebaliknya apabila laba yang didapatkan dalam usaha tersebut kecil maka laba yang didapatkan oleh masing-masing pihak juga kecil.

²⁸ Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* (Jakarta: Alfabet Anggota IKAPI, 2000).

3) Jaminan

Ketentuan pembagian kerugian pada sistem bagi hasil tergantung dari penyebab kerugian itu. Kerugian dalam usaha itu ada dua yaitu risiko bisnis dan risiko karakter buruk mudharib. Apabila dalam usaha tersebut terjadi kerugian yang disebabkan karena kelalaian dari pihak mudharib seperti tidak menjalankan persyaratan yang ada, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak pengelola, sedangkan apabila kerugian tersebut murni disebabkan karena risiko bisnis maka yang menanggung kerugian tersebut adalah shahibul maal.

4) Penentuan besarnya nisbah bagi hasil

Besarnya persentase nisbah bagi hasil ditentukan oleh pihak-pihak yang melakukan akad kerjasama. Bank Syariah memberikan pilihan untuk besarnya persentase dari bagi hasil, kemudian deposen mempunyai hak untuk menerima atau menolak persentase nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank Syariah.²⁹

3. Minat menjadi nasabah

a. Definisi minat

Minat adalah suatu sikap yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan sesuai dengan lingkungannya. Secara bahasa minat merupakan ketertarikan, kesenangan terhadap suatu hal. Sedangkan secara istilah minat adalah komponen yang terdapat pada

²⁹ Karim Adiwarmanto A, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

seseorang yang terdiri dari keinginan, persepsi dan kegemaran yang memberikan arah untuk memilih sesuatu. Minat menjadi nasabah dapat juga diartikan sebagai minat beli, dimana hal tersebut muncul sebagai respon yang diberikan oleh seseorang untuk melakukan proses pembelian. Minat adalah suatu sikap yang mendorong individu atau kelompok dalam mengambil tindakan yang sesuai dengan keinginannya.³⁰

Menurut Kinnear dan Taylor mengemukakan bahwa minat adalah bagian dari tindakan seseorang dalam proses menggunakan suatu barang atau jasa, ketertarikan terhadap suatu hal sebelum terjadinya proses pengambilan keputusan.³¹ Sukardi minat merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pola pikir seseorang dan mempunyai fungsi penting dalam proses pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Minat memberikan gambaran tentang perasaan suka atau tidak terhadap suatu objek. Menurut Suryobroto minat merupakan ketertarikan yang ada pada diri seseorang sehingga dapat menyukai suatu barang atau jasa, hal itu dapat diketahui dengan adanya respon senang dari diri seseorang. Suyanto mengungkapkan minat sebagai suatu kecenderungan yang timbul karena ketidaksengajaan yang muncul dari keinginan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kemampuan.³²

³⁰ Abdul Haris Romdhani dan Dita Ratnasari, "Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 04, No.02 (2018), <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>.

³¹ Husein, Umar, Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2000).

³² Nurul Khotimah, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Persepsi Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen* 05, No.01 (2018), <https://doi.org/10.30996/jmm17.v5i01.17.12>.

Minat menjadi nasabah merupakan bagian dari perilaku konsumsi. Dalam al-Qur'an sudah dijelaskan mengenai konsep konsumsi baik itu berupa barang maupun jasa. Firman Allah swt dalam Q.S al-Baqarah ayat 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ لِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya”.³³

Ayat diatas memberikan penjelasan untuk selalu menggunakan sesuatu yang halal, baik itu berupa produk maupun jasa. Dalam mengonsumsi suatu hal harus memperhatikan halal dan haramnya serta manfaat yang diperoleh dari penggunaannya. Kemudian kita harus senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah swt atas apa yang telah diberikan kepada kita.³⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi nasabah

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Crow dan Crown mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1) Dorongan dari dalam diri seseorang

Dengan adanya dorongan maka akan memunculkan minat seseorang untuk mengetahui suatu objek. Proses mencari tahu tersebut dapat

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2007).

³⁴ Ahmad Mushthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maragi*, Terj. Bahrin Abubakar, (Semarang: Toha Putra, 1993).

dilakukan dengan cara menuntut ilmu seperti membaca dan melakukan suatu riset.

2) Motif sosial

Motif sosial merupakan faktor yang memberikan pengaruh besar dalam timbulnya minat seseorang. Hal ini dikarenakan seseorang lebih banyak berinteraksi diluar daripada didalam rumah.

3) Faktor emosional

Minat seseorang tidak bisa terlepas dari unsur emosional. Apabila seseorang memperoleh kesenangan dari objek tersebut, maka akan meningkatkan minat begitupun sebaliknya.³⁵

c. Aspek-aspek minat

Menurut Ferdinand indikator-indikator dari minat menjadi nasabah yaitu:

1) Minat transaksional

Minat transaksional merupakan ketertarikan seorang individu terhadap suatu produk atau jasa, hal ini ditandai dengan timbulnya minat seseorang dalam melakukan proses keputusan mengenai suatu produk yang dikehendaki.

2) Minat referensial

Minat referensial adalah keinginan individu yang telah mempunyai minat untuk menggunakan suatu barang atau jasa kemudian menyarankan

³⁵ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen ; Sikap Dan Pemasaran* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018).

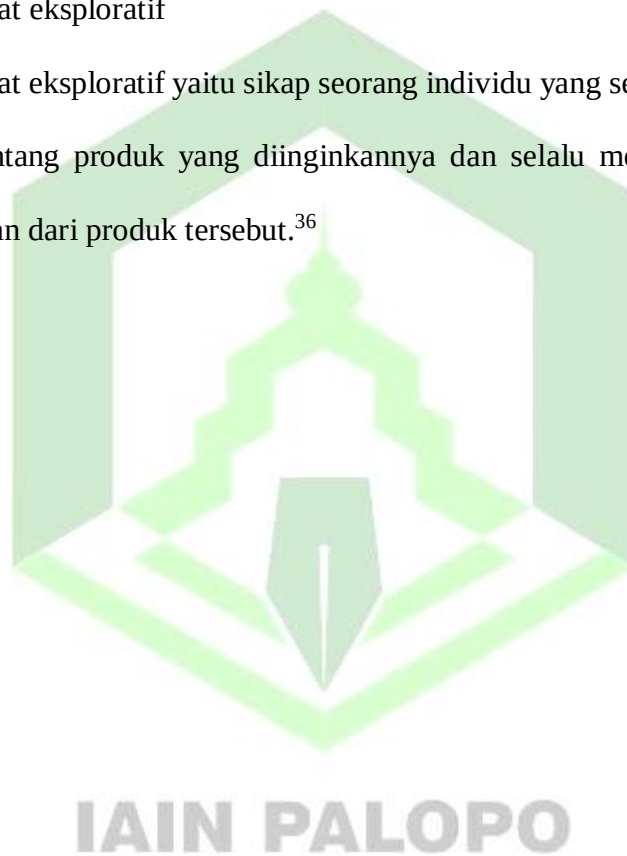
untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk atau jasa kepada orang lain.

3) Minat preferensial

Minat preferensial merupakan gambaran dari tindakan seseorang yang mempunyai kemauan atau selera pada produk tersebut.

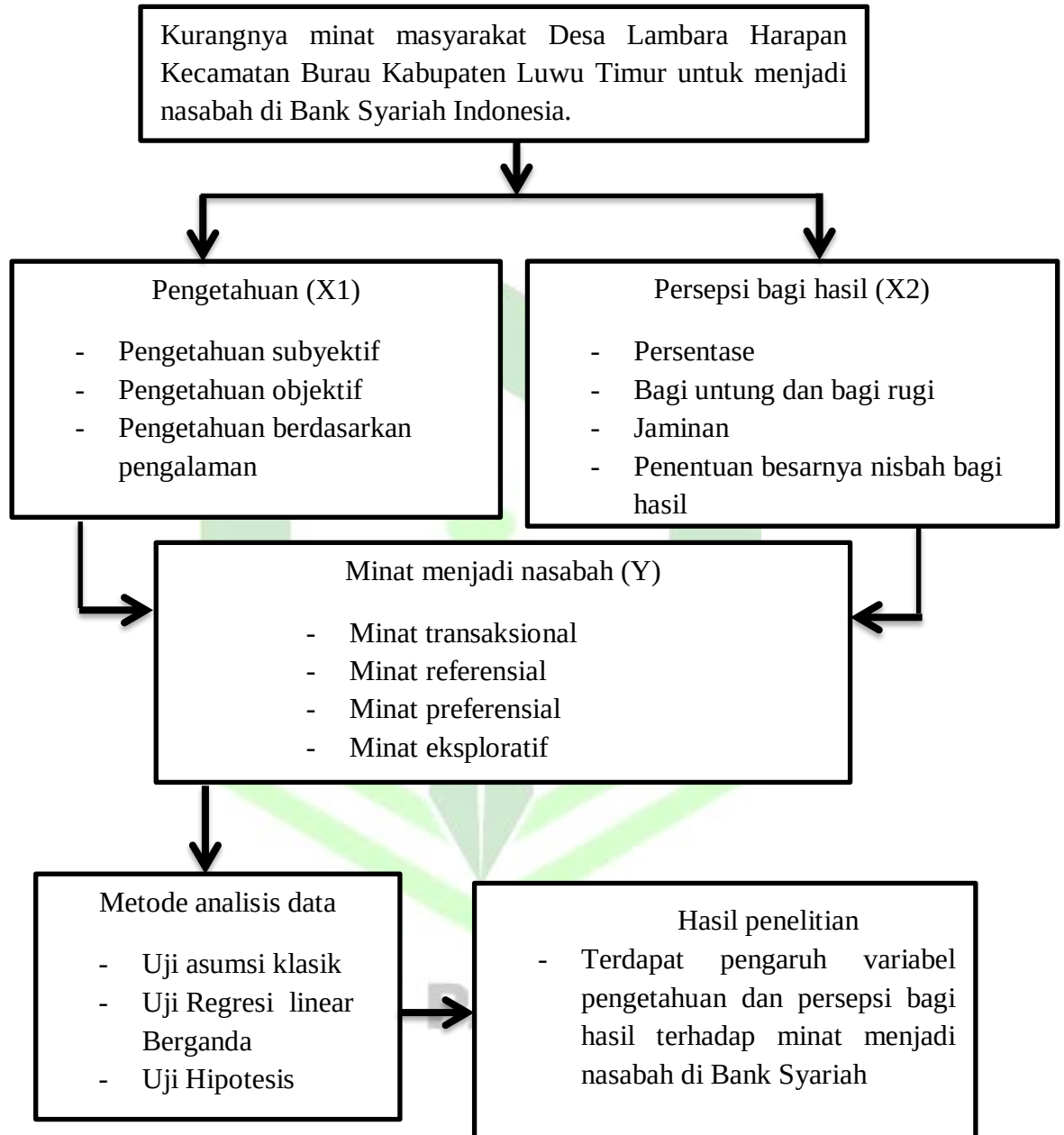
4) Minat eksploratif

Minat eksploratif yaitu sikap seorang individu yang senantiasa mencari tahu tentang produk yang diinginkannya dan selalu mencari kelebihan-kelebihan dari produk tersebut.³⁶



³⁶ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas, latar belakang dari penelitian ini yaitu kurangnya minat masyarakat Desa Lambara Harapan Kecamatan

Bureau Kabupaten Luwu Timur untuk menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel X dan satu variabel Y. Variabel X1 yaitu pengetahuan dengan indikator antara lain pengetahuan subyektif, pengetahuan objektif dan pengetahuan berdasarkan pengalaman. Selanjutnya, variabel X2 yaitu persepsi bagi hasil dengan indikator persentase, bagi untung dan bagi rugi, jaminan dan penentuan besarnya nisbah bagi hasil. Variabel Y pada penelitian ini adalah minat menjadi nasabah yang terdiri dari minat transaksional, minat referensial, minat preferensial dan minat eksploratif. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini ada tiga yaitu uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Adapun output yang akan dihasilkan dari penelitian adalah terdapat pengaruh variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

D. Hipotesis

- H1 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia
- H0 : Pengetahuan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia
- H1 : Persepsi bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia
- H0 : Persepsi bagi hasil berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia

- H1 : Variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia
- H0 : Variabel pengetahuan dan persepsi bagi hasil tidak berpengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia



IAIN PALOPO

BA B III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dimana Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka yang dilakukan secara empiris dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran tentang objek yang akan dikaji.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 29 Oktober sampai 27 November 2021.

C. Definisi Operasional

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang judul penelitian, maka diberikan definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengetahuan (X1)	Merupakan pengetahuan konsumen tentang produk yang ditawarkan oleh sebuah organisasi yang diperoleh secara	1. Pengetahuan subyektif (<i>subjective knowleade</i>) 2. Pengetahuan objektif (<i>objective knowleade</i>)

		langsung ataupun tidak langsung	3. Pengetahuan berdasarkan pengalaman (<i>experience based knowleade</i>). ³⁷
2	Persepsi bagi hasil (X2)	Merupakan proses mencari informasi tentang bagi hasil yang diperoleh dari panca indra yang dimiliki oleh seseorang.	1. Persentasi 2. Bagi untung dan bagi rugi 3. Jaminan 4. Penentuan besarnya nisbah bagi hasil. ³⁸
3.	Minat Menjadi Nasabah	Merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan suatu perilaku mengenai keinginannya untuk menggunakan suatu produk atau jasa	1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif. ³⁹

³⁷ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

³⁸ Karim Adiwarman A, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013).

³⁹ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek* (Jakarta: Salemba Empat, 2001).

D. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mempunyai jumlah populasi sebanyak 1447 jiwa, dimana populasi tersebut merupakan masyarakat yang terdapat di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur yang berumur 16-60 tahun keatas.

Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1447}{1 + 1447 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{1447}{1 + 14.47}$$

$$n = \frac{1447}{15.47}$$

$$n = 93.53$$

$$n = 94 \text{ (Dibulatkan)}$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 94 jiwa. “*Simple Random Sampling*” merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan, dimana cara ini merupakan pengambilan sampel secara acak artinya seluruh populasi dalam penelitian ini mempunyai kesempatan dan peluang yang sama untuk menjadi sampel.

E. Jenis Data yang Digunakan

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari responden penelitian. Adapun data primer dari penelitian ini yaitu masyarakat yang ada di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder seperti buku, jurnal serta artikel yang didalamnya terdapat korelasi antara penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner atau angket. Teknik ini dilakukan dengan memberikan pernyataan kepada objek yang diteliti. Kuesioner digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan produk dan persepsi bagi hasil terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan yang dilakukan menjadi sistematis dan dapat mempermudah peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, dimana kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu pernyataan yang berhubungan dengan variabel pengetahuan, persepsi bagi hasil dan minat menjadi nasabah dengan menggunakan skala likert yang berhubungan dengan pernyataan sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap sesuatu. Pernyataan dalam kuesioner ini didasarkan pada pernyataan yang ada pada masing-masing variabel. Masing-masing instrument penelitian akan diberi jawaban serta nilai yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) nilai 5
2. Setuju (S) nilai 4
3. Netral (N) nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	No Butir
Pengetahuan	Pengetahuan Subjektif	Saya memilih Bank Syariah karena faktor pelayanan yang diberikan memiliki kualitas yang baik	1
		Saya menggunakan Bank Syariah karena lokasinya dekat dari rumah	2

Persepsi Bagi Hasil		Bank syariah selalu mengutamakan prinsip keadilan	3
	Pengetahuan Objektif	Saya menggunakan Bank Syariah karena memperoleh informasi dari lingkungan sekitar	4
		Saya menggunakan Bank Syariah karena mempunyai sumber informasi yang luas	5
	Pengetahuan Berdasarkan Pengalaman	Saya memilih Bank Syariah karena adanya saran dari orang lain	6
		Dengan menggunakan produk yang ada pada Bank Syariah memberikan kemudahan dalam bertransaksi	7
	Persentase	Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak didasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan	8
		Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini	9
		Saya mengetahui bahwa imbalan atau return yang didapatkan tergantung kepada kinerja bisnis	10
	Bagi Untung Dan Bagi Rugi	Bagi hasil yang ada di Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan bunga di Bank Konvensional	11
		Perhitungan besarnya keuntungan dan kerugian tergantung pada modal yang dimiliki	12
		Pembagian keuntungan pada Bank Syariah dilakukan secara adil dan transparan	13
	Jaminan	Saya menggunakan Bank Syariah karena jaminannya jelas	14

		Perhitungan untung dan rugi pada Bank Syariah selalu berlandaskan prinsip keadilan	15
	Penentuan Besarnya Nisbah Bagi Hasil	Saya memilih di Bank Syariah karena terdapat keuntungan dari kesepakatan diawal	16
		Proses perhitungan bagi hasil pada Bank Syariah dilakukan secara jelas	17
Minat Menjadi Nasabah	Minat Transaksional	Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena berbasis syariah	18
		Saya berminat menggunakan jasa Bank Syariah karena mengedepankan prinsip bagi hasil	19
		Saya bersedia melakukan transaksi di Bank Syariah	20
	Minat Referensial	Saya berminat menawarkan untuk memilih Bank Syariah kepada orang lain	21
		Saya pasti mereferensikan hal-hal yang berhubungan dengan Bank Syariah kepada orang di sekitar saya	22
		Saya bersedia untuk menyarankan teman saya menggunakan Bank Syariah	23
	Minat Preferensial	Saya memilih Bank Syariah sebagai tempat untuk melakukan transaksi	24
		Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya	25
	Minat Eksploratif	Saya mengumpulkan informasi tentang Perbankan Syariah sebelum bertansaksi	26
		Saya terus mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Bank Syariah	27

		Saya mendapatkan informasi di internet tentang sistem operasional di Bank Syariah	28
--	--	---	----

1. Uji validitas data

a. Uji validitas variabel pengetahuan (X1)

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,674	Valid
	X1.2	0,446	Valid
	X1.3	0,616	Valid
	X1.4	0,785	Valid
	X1.5	0,633	Valid
	X1.6	0,588	Valid
	X1.7	0,703	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan yang terdiri dari 7 item pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid dimana nilai r hitung dari setiap pernyataan > nilai r tabel (0,361). Item pernyataan dari variabel pengetahuan (X1) yang lebih dominan mempengaruhi minat menjadi nasabah terdapat pada item pernyataan nomor 4 yaitu saya menggunakan Bank Syariah karena memperoleh informasi dari lingkungan sekitar dengan nilai sebesar 0,785, kemudian untuk pernyataan yang mempunyai kontribusi tidak

dominan pada variabel X1 terdapat pada item pernyataan nomor 2 yaitu saya menggunakan Bank Syariah karena lokasinya dekat dari rumah dengan nilai 0,446.

b. Uji validitas variabel bagi hasil (X2)

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X2)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Bagi Hasil (X2)	X2.1	0,575	Valid
	X2.1	0,589	Valid
	X2.3	0,638	Valid
	X2.4	0,703	Valid
	X2.5	0,559	Valid
	X2.6	0,703	Valid
	X2.7	0,559	Valid
	X2.8	0,705	Valid
	X2.9	0,632	Valid
	X2.10	0,528	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil yang terdiri dari 10 item pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid dimana nilai r hitung dari setiap item pernyataan $>$ r tabel (0,361). Pertanyaan yang paling dominan dalam mempengaruhi minat nasabah terdapat di item nomor 8 yaitu perhitungan untung dan rugi pada Bank

Syariah selalu berlandaskan prinsip keadilan dengan nilai 0,705, kemudian untuk item yang memperoleh nilai paling rendah 0,528 terdapat pada nomor 10 yaitu proses perhitungan bagi hasil pada Bank Syariah dilakukan secara jelas.

c. Uji validitas variabel minat menjadi nasabah (Y)

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Minat (Y)	Y1	0,672	Valid
	Y2	0,777	Valid
	Y3	0,648	Valid
	Y4	0,682	Valid
	Y5	0,711	Valid
	Y6	0,668	Valid
	Y7	0,831	Valid
	Y8	0,649	Valid
	Y9	0,653	Valid
	Y10	0,725	Valid
	Y11	0,761	Valid

Sumber.: Data yang diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan tabel hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa variabel minat yang terdiri dari 11 pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Dari 11 pernyataan pada

variabel minat menjadi nasabah (Y), item pernyataan nomor 7 memperoleh nilai paling tinggi sebesar 0,831 yaitu saya memilih Bank Syariah sebagai tempat untuk melakukan transaksi dan untuk item pernyataan yang paling rendah terdapat pada nomor 3 yaitu saya bersedia melakukan transaksi di Bank Syariah dengan nilai 0,648.

2. Uji reliabilitas data

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,741	Reliabel
Bagi.Hasil (X2)	0,818	Reliabel
Minat (Y)	0,900	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dari SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, bagi hasil dan minat bersifat reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0.6.

H. Teknik Uji Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan teknik analisis data untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan yang diajukan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka data tersebut dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur tingkat kepercayaan dari suatu pengukuran. Apabila dalam beberapa kali proses pengukuran terhadap objek yang sama diketahui nilainya juga relatif sama maka dapat dikatakan bahwa konsistensi pengukuran yang baik. Untuk mengetahui nilai reabilitas suatu variabel dapat dilihat pada koefisien *Cronbach Alpha*. Apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 maka variabel dapat dikatakan reliable.⁴⁰

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis data untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai sig pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen (bebas). Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai yang ada pada VIF (*Variance Inflating Factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

⁴⁰ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan variance residual dari dua pengamatan yang berbeda. Ketika variance residul dari dua pengamatan tersebut berbeda, maka terdapat heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambat *Scatterplot*. Apabila hasil scatterplotnya tidak terdapat suatu pola tertentu kecuali adanya titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, begitupun sebaliknya.

2. Uji regresi berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar kecilnya pengaruh dari variabel maka dapat dilihat pada nilai koefisien regresi. Uji ini menganalisis apakah hubungan yang dihasilkan itu positif atau negatif.

3. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi parameter individual (Uji T)

Uji T merupakan analisis data untuk menggambarkan hubungan antara pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual terhadap variabel dependen (terikat). Untuk mengetahui variabel bebas dalam suatu penelitian memberikan pengaruh secara individual terhadap variabel terikat maka dilakukan uji parameter individual. Uji T diketahui dengan

membandingkan nilai t hitung dan nilai t tabel. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka terdapat pengaruh secara individual begitu pun sebaliknya.

b. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Untuk mengetahui hubungan atau pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan pengujian secara simultan atau Uji F dengan melakukan perbandingan antara nilai F hitung dan F tabel.

c. Uji koefisien determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi (R Square) dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴¹

IAIN PALOPO

⁴¹ Andriani, Gisella Fanny dan Halmawati, "Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 01, No.03 (2019), <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/download/145/105>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran lokasi penelitian

a. Sejarah singkat Desa Lambara Harapan

Kecamatan Burau terdiri dari beberapa Desa, salah satunya adalah Desa Lambara Harapan. Lokasi penelitian ini merupakan hasil pemekaran di Kecamatan Burau pada tahun 2011. Pada tahun 1977 desa Lambara Harapan baru dibuka oleh para tokoh masyarakat yang pada saat itu masih digabung dengan Kecamatan Luwu.

Jumlah penduduk Desa Lambara Harapan yaitu 1967 jiwa. Mayoritas penduduk beragama Islam. Ada dua dusun di Desa Lambara Harapan diantaranya dusun landuri dan dusun marannu. Penduduk desa ini secara garis besar bermata pencaharian sebagai petani (sawah), hanya sebagian yang bekerja sebagai pegawai dan wirausaha.

Desa Lambara Harapan dikelilingi oleh beberapa desa diantaranya, untuk bagian utara yaitu Desa Laro, bagian timur Desa Lera, bagian selatan Desa Balo-Balo dan bagian barat Desa Laro. Adapun luas dari Desa Lambara Harapan ini yaitu sekitar 349,5ha.

b. Visi dan Misi Desa Lambara Harapan

1) Visi

Menghadirkan pemerintah desa yang bermartabat, transparan, kredibel dan akuntabel sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera, aman, damai, adil dan harmonis.

2) Misi

- (a) Niat tulus ikhlas untuk berbakti kepada masyarakat, agama, bangsa dan negara.
- (b) Memberikan pelayanan yang baik dan prima kepada masyarakat tanpa memandang suku, ras, etnis serta agama.
- (c) Berperan aktif dalam setiap kegiatan kemasyarakatan, baik itu kegiatan keagamaan, sosial serta budaya.
- (d) Memberikan rasa aman, damai serta adil kepada masyarakat pada konteks ringan sama dijinjing berat sama dipikul, duduk sama rendah berdiri sama tinggi.⁴²

2. Profil Responden

Masyarakat yang ada di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur merupakan populasi dalam penelitian ini, dengan jumlah sebanyak 1447 jiwa, dimana yang dijadikan populasi adalah masyarakat yang berumur 16-60 tahun keatas. Adapun jumlah sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 94 jiwa yang ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Setiap responden diberikan kuesioner yang berisi pernyataan, kemudian diisi sesuai dengan keadaan masing-masing.

⁴² *Frofil Desa Lambara Harapan, 2018.*

3. Deskripsi Responden

Penelitian ini memberikan manfaat yaitu dapat mengetahui bagaimana dampak pengetahuan yang dimiliki suatu masyarakat dan juga persepsi bagi hasil terhadap minat memilih Bank Syariah khususnya masyarakat yang ada di Desa Lambara Harapan. Seperti yang kita ketahui suatu masyarakat pasti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu umur dan jenis kelamin.

Adapun gambaran umum deskripsi responden sebagai berikut:

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Laki-laki	40	43%
Perempuan	54	57%
Jumlah	94	100%

Berdasarkan tabel diatas tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dari 94 responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 40 atau 43% responden sedangkan untuk jumlah perempuan yaitu 54 atau 57% responden.

b. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Responden	Persentase
21 – 35 tahun	56 Responden	60%

36 – 55 tahun	35 Responden	37%
56 – 70 tahun	3 Responden	3%
Jumlah	94 Responden	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berumur 20 – 35 tahun sebanyak 56 responden atau 60%, kemudian jumlah responden yang berumur 36 – 55 tahun berjumlah 35 responden atau 37% dan jumlah responden dengan umur 56 – 70 tahun berjumlah 3 responden atau 3%.

c. Karakteristik berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
SD	12 Responden	12,8%
SMP	23 Responden	24,5%
SMA	35 Responden	37,2%
S1	24 Responden	25,5%
Jumlah	94 Responden	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden dengan Pendidikan terakhir di sekolah dasar (SD) berjumlah 12 responden atau 12,8%, kemudian jumlah responden Pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) yaitu 23 responden atau 24,5%, Pendidikan sekolah menengah pertama (SMA) sebanyak 35 responden atau 37,2% dan responden dengan Pendidikan strata 1 (S1) yaitu 24 responden atau 25,5%.

4. Deskripsi Variabel

Dari kuesioner atau angket yang telah dibagikan oleh peneliti kepada para responden terdiri dari 28 butir pernyataan dan dibagi menjadi 3 kategori diantaranya:

- a. 7 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel pengetahuan (X1)
- b. 10 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel persepsi bagi hasil (X2)
- c. 11 pernyataan untuk mengetahui tentang variabel minat menjadi nasabah (Y)

Berikut ini penjelasan tentang tanggapan dari responden tentang pernyataan yang telah diberikan:

- a. Variabel pengetahuan (X1)

Pernyataan pertama yaitu saya memilih Bank Syariah karena memiliki kualitas pelayanan yang baik, diketahui bahwa dari 94 sampel yang digunakan dalam penelitian ini 31 responden atau 33% menjawab sangat setuju, jawaban setuju sebanyak 45 responden atau 47,9%, jawaban netral yaitu 17 responden atau 18,1%, selanjutnya pilihan tidak setuju berjumlah 1 atau 1,1% responden dan tidak ada responden untuk pilihan sangat tidak setuju.

Pernyataan kedua yaitu saya memilih Bank Syariah karena lokasinya tidak jauh dari rumah, diketahui bahwa dari 94 sampel yang menjawab sangat setuju berjumlah 31 responden atau 33%, 37 atau 39,4% responden

memilih setuju, untuk pilihan netral yaitu 20 atau 21,3%, responden untuk tidak setuju yaitu 3 atau 3,2% dan 3 atau 3,2% responden memberikan pilihan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga yaitu Bank Syariah selalu mengutamakan prinsip keadilan, diketahui bahwa dari 94 sampel dalam penelitian ini, yang memilih opsi sangat setuju berjumlah 31 atau 33% responden, 43 atau 45,7% menjawab setuju, untuk pilihan netral terdiri dari 17 atau 18,1% responden, 3 atau 3,2% responden untuk opsi tidak setuju serta tidak ada responden untuk sangat tidak setuju.

Pernyataan keempat yaitu saya menggunakan Bank Syariah karena memperoleh informasi dari lingkungan sekitar, diketahui bahwa dari semua jumlah sampel yang memilih jawaban sangat setuju sebanyak 37 responden atau 39,4%, jawaban setuju yaitu 37 responden atau 39,4%, netral berjumlah 15 responden atau 16%, untuk tidak setuju para responden memberikan sebanyak 5 atau 5,3% dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju.

Pernyataan kelima yaitu dengan adanya informasi yang jelas mengenai Bank Syariah membuat saya menggunakan Bank Syariah, diketahui dari 94 sampel yang ada, 33 atau 35,1% memberikan jawaban sangat setuju, opsi setuju terdiri dari 45 atau 47,95,11 dan 11,7% untuk netral, pilihan tidak setuju terdiri atas 4 atau 4,3% responden dan 1 respon untuk sangat tidak setuju.

Pernyataan keenam yaitu saya memilih Bank Syariah karena adanya pengalaman dari orang lain, diketahui bahwa dari 94 responden yang

memilih sangat setuju terdiri atas 32 responden atau 34%, jawaban setuju dipilih oleh 45 atau 47,9% responden, 11 untuk pilihan ketiga yaitu netral, tidak setuju berjumlah 5 responden dan untuk pilihan sangat tidak setuju hanya ada 1 atau 1,1% responden yang memilih.

Pernyataan ketujuh yaitu dengan menggunakan produk yang ada pada Bank Syariah memberikan kemudahan dalam bertransaksi, diketahui bahwa dari 94 sampel, jumlah responden untuk pilihan sangat setuju yaitu 28 orang atau 29,8%, 45 orang atau 47,9% memilih setuju, pilihan netral terdiri atas 10 orang atau 10,6%, 8 responden memilih opsi tidak setuju dan pilihan sangat tidak setuju hanya terdiri dari 3 responden.

b. Variabel bagi hasil (X2)

Pernyataan pertama yaitu saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak didasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan, diketahui bahwa dari jumlah sampel yaitu 94 responden, yang memilih sangat setuju berjumlah 31 responden atau 33%, pilihan setuju yaitu 42 responden atau 44,7%, jawaban netral yaitu 18 responden atau 19,1%, 3 responden atau 3,2 % memilih tidak setuju dan pilihan sangat tidak setuju tidak mendapatkan respon.

Pernyataan kedua yaitu saya memilih Bank Syariah karena besar nisbah bagi hasil yang ada pada Bank Syariah, diketahui bahwa dari 94 orang yang menjadi sampel, 31 orang atau 33% diantaranya memilih sangat setuju, untuk pilihan setuju yaitu 42 orang atau 44,7%, 17 orang atau 18,1% memilih

netral, jawaban tidak setuju yaitu 3 orang atau 3,2% dan untuk pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,1%.

Pernyataan ketiga yaitu, keuntungan yang diperoleh pada bagi hasil Bank Syariah tergantung pada kelancaran suatu bisnis, diketahui bahwa dari 94 responden, 29 atau 30,9% memilih sangat setuju, jawaban setuju sebanyak 42 orang atau 52,1%, jawaban netral sebanyak 14 orang atau 14,9%, untuk pilihan tidak setuju yaitu 2 orang atau 2,1% dan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

Pernyataan keempat yaitu sistem pada Bank Syariah seperti bagi hasil lebih unggul dari pada sistem bunga yang ada di Bank Konvensional , diketahui bahwa dari 94 sampel, 31 responden atau 33% menjawab sangat setuju, 38 responden atau 40,4% untuk jawaban setuju, netral terdiri dari 19 atau 20,2%, hanya 5 atau 5,3% responden menjawab tidak setuju dan pilihan paling sedikit yaitu sangat tidak setuju sebanyak 1 atau 1,1%.

Pernyataan kelima yaitu perhitungan besarnya keuntungan dan kerugian tergantung pada modal yang dimiliki, diketahui bahwa dari 94 sampel yang digunakan, banyak responden yang menjawab sangat setuju yaitu 43 atau 45,7%, 39 atau 41,5% memberikan respon untuk opsi setuju, untuk pilihan netral yaitu 11 orang atau 11,7% kemudian untuk pilihan tidak setuju yaitu 1 orang atau 1,1% dan sangat tidak setuju tidak ada respon.

Pernyataan keenam yaitu pembagian keuntungan pada Bank Syariah dilakukan dengan adil dan transparan, diketahui bahwa dari 94 responden, pilihan pertama yaitu sangat setuju terdiri dari 21 atau 22,3%, pilihan setuju

mendapat respon paling banyak yaitu 44 atau 46,8% responden, pilihan netral yaitu 20 orang atau 21,3%, untuk jawaban tidak setuju berjumlah 7 orang atau 7,4% dan untuk pilihan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,1%.

Pernyataan ketujuh yaitu, saya memilih Bank Syariah karena memiliki jaminan yang menguntungkan, diketahui bahwa dari 94 sampel, pilihan sangat setuju serta setuju masing-masing mendapat respon sebanyak 41 atau 43,6%, netral mendapat jawaban yaitu 9 atau 9,6 respon, selanjutnya tidak setuju hanya 2 responden dan pilihan yang paling sedikit mendapat respon adalah sangat tidak setuju yaitu 1 atau 1,1%.

Pernyataan ke delapan yaitu perhitungan untung dan rugi Bank Syariah selalu berlandaskan prinsip keadilan, diketahui bahwa dari 94 sampel yang memilih jawaban sangat setuju terdiri atas 48 responden atau 51,1%, 31 responden atau 33% memilih jawaban setuju, untuk pilihan netral terdiri atas 13 responden atau 13,8%, 2 atau 2,1 menjawab tidak setuju dan tidak ada respon untuk jawaban sangat tidak setuju.

Pernyataan ke sembilan yaitu saya memilih Bank Syariah karena adanya kesepakatan diawal yang memberikan keuntungan bagi nasabah, diketahui bahwa dari 94 sampel, jawaban sangat setuju terdiri atas 32 orang atau 34%, jawaban setuju sebanyak 37 orang atau 39,4%, netral memperoleh respon yaitu 23, untuk pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju mendapat respon paling sedikit yaitu masing-masing 1 responden.

Pernyataan ke sepuluh yaitu sistem perhitungan bagi hasil di Bank Syariah mudah untuk dipahami, dari 94 jumlah responden dalam penelitian ini, yang paling banyak mendapat respon yaitu pilihan setuju yakni 46 atau 48,9%, kemudian netral 26 responden, selanjutnya opsi sangat setuju sebanyak 8 responden, pilihan paling sedikit yaitu sangat setuju dan sangat tidak setuju yang terdiri dari 2 responden saja.

c. Variabel minat menjadi nasabah (Y)

Pernyataan pertama yaitu saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena berbasis syariah, diketahui bahwa dari 94 jumlah sampel, responden memberikan jawaban terbanyak pada pilihan setuju yakni 41 atau 43,6%, selanjutnya urutan ke dua pilihan sangat setuju terdiri dari 32 responden, 14 atau 14,9% memilih netral, jawaban tidak setuju hanya 6 responden dan sangat tidak setuju memiliki respon yang paling sedikit yaitu 1 responden.

Pernyataan kedua yaitu Bank Syariah selalu mengedepankan bagi hasil membuat saya berminat untuk menjadi nasabah, diketahui bahwa dari 94 sampel, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 36 orang atau 38,3%, kemudian untuk pilihan setuju sebanyak 45 orang atau 47,9%, pilihan selanjutnya yaitu netral berjumlah 9 orang atau 9,6%, untuk pilihan tidak setuju yaitu 3 orang atau 3,2% dan 1 orang atau 1,1% untuk pilihan sangat tidak setuju.

Pernyataan ketiga yaitu saya bersedia melakukan transaksi di Bank Syariah, diketahui bahwa dari 94 responden yang memberikan tanggapannya, sebanyak 44 responden atau 46,8% yang menjawab sangat

setuju, pilihan setuju sebanyak 37 responden atau 39,4%, untuk jawaban netral berjumlah 11 responden atau 11,7%, 2 responden atau 2,1% jawaban untuk pilihan tidak setuju dan untuk pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang memberikan tanggapan.

Pernyataan keempat yaitu saya berminat merekomendasikan Bank Syariah kepada orang di sekitar tempat tinggal saya, diketahui bahwa dari 94 sampel penelitian, 24 orang atau 25,5% diantaranya memilih jawaban sangat setuju, untuk pilihan setuju berjumlah 44 orang atau 46,8%, jawaban untuk pilihan netral yaitu 19 orang atau 20,2%, selanjutnya pilihan tidak setuju berjumlah 6 orang atau 6,4% dan untuk pilihan sangat tidak setuju yaitu 1 orang atau 1,1%.

Pernyataan kelima yaitu saya akan mereferensikan hal-hal yang berkaitan dengan Bank Syariah kepada orang lain, dari seluruh sampel yang mendapatkan respon terbanyak yaitu setuju sebanyak 40 atau 42,6%, selanjutnya 39 respon untuk opsi sangat setuju, pilihan untuk netral dijawab sebanyak 15 orang atau 16% dan untuk kedua pilihan yaitu tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak mendapat jawaban dari para responden.

Pernyataan keenam yaitu saya bersedia untuk menyarankan teman saya memilih Bank Syariah Indonesia, diketahui bahwa dari 94 responden, jumlah yang memilih pilihan sangat setuju sebanyak 21 responden atau 22,3%, pilihan setuju dijawab sebanyak 45 orang atau 47,9%, selanjutnya untuk pilihan netral berjumlah 23 responden atau 24,5%, untuk pilihan tidak

setuju yaitu orang atau 3,2% dan hanya 2 respon untuk pilihan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke tujuh yaitu saya memilih Bank Syariah sebagai tempat untuk melakukan transaksi, diketahui bahwa dari 94 sampel penelitian, pilihan sangat setuju dijawab oleh responden yaitu 41 orang atau 43,6%, 34 atau 36,2% responden menjawab opsi setuju, untuk pilihan ketiga yaitu netral terdiri atas 13 orang atau 13,8%, pilihan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1% dan 4 responden atau 4,3% memberikan jawaban pada pilihan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke delapan yaitu saya tertarik ke Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya, diketahui bahwa dari 94 sampel, jawaban sangat setuju dan setuju memperoleh banyak respon yaitu 40 atau 42,6%, 12 responden untuk pilihan netral, kemudian hanya dua orang yang memilih tidak setuju, selanjutnya tidak terdapat respon untuk opsi sangat tidak setuju.

Pernyataan ke sembilan yaitu saya mencari tahu informasi tentang Bank Syariah sebelum bertransaksi, diketahui bahwa dari 94 sampel, terdapat 33 responden atau 35,1% yang memberikan pilihan pada sangat setuju, kemudian 40 responden atau 42,6% memberikan pilihan pada setuju, jawaban netral terdiri atas 18 responden atau 19,1%, selanjutnya pilihan tidak setuju hanya ada 2 responden atau 2,1% dan untuk pilihan sangat tidak setuju yaitu 1 orang atau 1,1%.

Pernyataan ke sepuluh yaitu saya terus mencari informasi mengenai produk-produk di Bank Syariah, diketahui bahwa dari 94 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang atau 25,5%, jawaban setuju sebanyak 38 orang atau 40,4%, jawaban netral sebanyak 25 orang atau 26,6%, jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,2% dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,3%.

Pernyataan kesebelas yaitu saya mendapatkan informasi di internet tentang sistem operasional di Bank Syariah, diketahui bahwa dari 94 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang atau 34%, jawaban setuju sebanyak 39 orang atau 41,5%, jawaban netral sebanyak 20 orang atau 21,3%, jawaban tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,2% dan tidak ada jawaban untuk pilihan sangat tidak setuju.

5. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.94498078
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.042
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel diatas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal karena nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu 0,200

2. Uji multikolinearitas

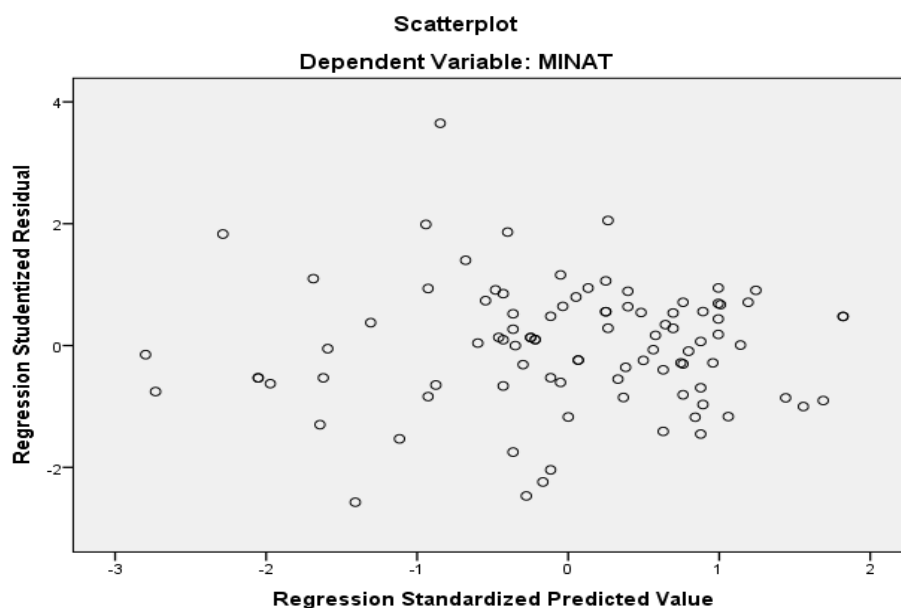
Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.903	3.457		2.286	.025		
	PENGETAHUAN	.853	.144	.564	5.912	.000	.502	1.991
	BAGI HASIL	.307	.116	.253	2.652	.009	.502	1.991

Berdasarkan tabel multikolonieritas diatas diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) variabel pengetahuan (X1) dan variabel bagi hasil (X2) adalah $1,991 < 10$ dan nilai tolerance value kedua variabel sebesar $0,502 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan dan bagi hasil tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji heteroskedastisitas

IAIN PALOPO



Gambar 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas tidak terdapat suatu pola tertentu kecuali adanya titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.903	3.457		2.286	.025
PENGETAHUAN	.853	.144	.564	5.912	.000
BAGI HASIL	.307	.116	.253	2.652	.009

a. Dependent Variable: MINAT

Dari hasil uji diatas diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,903 + 0,853X_1 + 0,307X_2 + e$$

e. Uji Hipotesis

1. Uji signifikansi parameter individual (Uji T)

Tabel 4.14

Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.903	3.457		2.286	.025
PENGETAHUAN	.853	.144	.564	5.912	.000
BAGI HASIL	.307	.116	.253	2.652	.009

a. Dependent Variable: MINAT

- a. Uji T pada variabel pengetahuan (X1) terhadap minat menjadi nasabah (Y) dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 5,912 > nilai t tabel sebesar 1,661 dan sig < 0,05. Jadi dapat disimpulkan H1 diterima dan H0 ditolak dengan kata lain variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
- b. Uji T pada variabel X2 yaitu persepsi bagi hasil terhadap Y didapatkan hasil untuk nilai t hitung 2,652 > t tabel yakni 1,661 dan sig 0,009 < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, dengan kata lain faktor yang dapat memberikan

pengaruh positif terhadap minat adalah faktor persepsi bagi hasil.

2. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Tabel 4.15

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2030.355	2	1015.177	63.828	.000 ^b
Residual	1447.347	91	15.905		
Total	3477.702	93			
a. Dependent Variable: MINAT					
b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, PENGETAHUAN					

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($63,828 > 3,10$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan dan juga signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah.

3. Uji koefisien determinasi (R Square)

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. iError of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.575	3.988
a. Predictorss:.(Constant),.BAGIiHASIL,iPENGETAHUAN				

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas didapatkan untuk nilai R Square yaitu 0,584 atau 58,4%, hal ini berarti semua variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh pada variabel terikat yaitu variabel minat menjadi nasabah, kemudian selebihnya yaitu 41,6% dipengaruhi oleh faktor lain dimana tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Berdasarkan hasil uji statistik untuk normalitas diperoleh nilai signifikan yaitu 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang ada pada penelitian ini berdistribusi normal. Menurut Ghazali mengungkapkan bahwa adapun tujuan dilakukannya uji normalitas pada sebuah data yaitu untuk menguji data yang ada mempunyai distribusi normal. Dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai sig dari hasil uji lebih besar dari 0,05.⁴³

b. Uji multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik untuk uji multikolinearitas diperoleh hasil bahwa variabel pengetahuan (X1) dan persepsi bagi hasil (X2) tidak terjadi gejala multokolinieritas. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) untuk kedua variabel X sebesar $1,991 < 10$ dan nilai tolerance kedua variabel X yaitu $0,502 > 0,1$. Hasil pengujian ini

⁴³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariates dengan Program SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ghozali yaitu untuk mengetahui tentang uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflating Faktor*) dan tolerance, jika $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinearitas sedangkan apabila $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dilihat pada Scatterplot, dapat dikatakan bahwa data yang ada pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena dari hasil pengujian yang diperoleh titik-titik yang ada pada gambar tidak membentuk suatu pola tertentu melainkan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka nol. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ghozali yaitu dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas ketika hasil uji pada Scatterplot tidak menunjukkan pola tertentu, yang ada hanya titik-titik menyebar secara acak dibagian atas dan bawah angka 0.⁴⁵

2. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda dilakukan untuk menguji apakah ada pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji untuk regresi linear berganda diperoleh persamaan yaitu

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariates dengan Program SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

⁴⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariates dengan Program SPSS 20* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Y : Minat menjadi nasabah

a : Constanta

b : Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

X1 : Pengetahuan

X2 : Persepsi bagi hasil

e : Standar error

Adapun hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 7,903 + 0,853X_1 + 0,307X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan diatas yaitu:

- a. Dari persamaan diatas diketahui untuk nilai konstanta minat yaitu 7,903 yang artinya ketika minat menjadi nasabah sebesar 7,903 maka untuk kedua variabel X sama dengan 0.
- b. Variabel pengetahuan mendapat nilai sebesar 0,853 yang berarti bahwa apabila nilai pengetahuan (X1) meningkat sebesar 1% maka minat untuk menjadi nasabah juga meningkat sebesar 0,853.
- c. Pada persamaan didapatkan nilai untuk variabel X2 yaitu 0,307 yang berarti bahwa jika variabel persepsi bagi hasil (X2) meningkat 1 % maka variabel minat menjadi nasabah juga meningkat sebesar 0,307.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)

1) Pengaruh pengetahuan (X1) terhadap minat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan uji stasistik dengan menggunakan SPSS yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X1 yaitu pengetahuan

dengan variabel Y yakni minat. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil uji T dimana di peroleh nilai T hitung $5,912 > 1,661$ T tabel, kemudian signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Engel dalam buku yang berjudul perilaku konsumen yaitu salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam pengambilan keputusan adalah faktor pengetahuan.⁴⁶ Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita dan Evriyanti yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

2) Pengaruh persepsi bagi hasil (X2) terhadap minat menjadi nasabah (Y)

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji T mengenai pengaruh variabel X2 terhadap Y didapatkan hasil yaitu variabel persepsi bagi hasil atau X2 memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Dari hasil pengujian data diperoleh nilai T hitung $> T$ tabel ($2,652 > 1,661$) dan untuk nilai sig $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$). Bagi hasil berpengaruh secara positif dan signifikan dikarenakan bagi hasil adalah sumber pendapatan yang halal dan bebas riba. Berdasarkan teori yang terdapat dalam buku pembiayaan musyarakah dan mudharabah oleh Naf'an yaitu didalam agama Islam yang membahas tentang ekonomi yang sesuai dengan syariah, yang ada hanya sistem bagi hasil sedangkan untuk

⁴⁶ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

sistem bunga tidak untuk diberlakukan.⁴⁷ Pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan minat masyarakat memilih Bank Syariah. Selain teori diatas, penelitian yang pernah dilakukan oleh Bella Elma Desviana serta Yulia Tri Kusumawati dengan hasil bahwa untuk minat menjadi nasabah dipengaruhi oleh variabel persepsi bagi hasil.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji secara simultan atau uji F dari kedua variabel bebas yaitu pengetahuan dan persepsi bagi hasil didapatkan nilai F hitung $> F$ tabel ($63,828 > 3,10$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas pada penelitian ini memberikan pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel terikat atau variabel minat menjadi nasabah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Berdasarkan uji pada R Square didapatkan nilai sebesar 0,584 atau 58,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa ke dua variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel minat menjadi nasabah sebesar 0,584 atau 58,4%, dan selebihnya yaitu 41,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

⁴⁷ Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan persepsi bagi hasil terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah yang dilakukan di salah satu Desa yang ada di Kecamatan Burau yaitu Desa Lambara Harapan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adapun hasil pengujian secara parsial (Uji T) terhadap variabel pengetahuan (X1) didapatkan nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai $sig < 0,05$ yang berarti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.
2. Adapun hasil pengujian secara parsial (Uji T) terhadap variabel persepsi bagi hasil (X2) diperoleh hasil bahwa variabel X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
3. Berdasarkan uji secara simultan (Uji F) diperoleh F hitung $> F$ tabel dan $sig < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan persepsi bagi hasil (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

B. Saran

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak Bank Syariah harus lebih memperhatikan masalah sosialisasi di lingkungan masyarakat sehingga dapat memberikan peningkatan terhadap minat masyarakat untuk memilih Bank Syariah Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yaitu untuk penelitian selanjutnya diharapkan dalam penelitian dilakukan dalam skala luas sehingga hasil yang didapatkan lebih bervariasi.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A. Karim. (2013). *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Depok: PT Raja Grafindo Persada).
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. (1993). *Tafsir Al-maragi*. Terj. K Anshori Umar Sitanggal (Semarang: Toha Putra).
- Al-Maraghi, Ahmad Mushthafa. (1993). *Tafsir Al-Maragi*. Terj. Bahrhun AbuBakar (Semarang: Toha Putra).
- Alexander, Taufiq Risal & Austin. (2019) 'Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah Pada Mahasiswa Universitas Potensi Utama', *Jurnal Samudra Ekonomi*, 03.No. 02. 118.
- Angga Kusuma & Sailawati. (2020) 'Pengaruh Pemahaman Tentang Bagi Hasil Dan Bunga Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda)', *Jurnal Eksis*, 16.No. 01.
- Angriani, Sari. (2019) 'Pengaruh Persepsi Keyakinan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa di Surabaya)', *Jurnal Ilmiah*, 08. No. 01.
- Arifin. Zainul. (2000). *Memahami Bank Syariah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek* (Jakarta: Alvabet Anggota IKAPI).
- Bella Elma Desviana & Yulia Tri Kusumawati. (2020) 'Pengaruh Strategi Pemasaran Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Mandiri Di Samarinda', *Jurnal Borneo Student Research*.

Budi Trianto, Ade Chandra & Miftahul Jannah. (2020) 'Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Dalam Memilih Simpanan Mudhorabah Pada Koperasi Bmt Islam Abdurrah Pekanbaru B', *Jurnal Ekonomi Islam*, 9.No. 02. 126.

Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita & Evriyenni. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah', *Journal Of Islamic Banking Ang Finance*, 02.No. 02, 135.

Ferdinand, Augusty. (2006). *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Firmansyah, M Anang. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama).

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 20*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro).

Gisella Fanny Andriani & Halmawati. (2019) 'Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah', *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1.No. 03.

Husein, Umar. 2000. *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka).

Isnaeni Pamilih & Ratieh Widhiastuti. (2020) 'Pengaruh Bagi Hasil, Brand Image, Dan Keragaman Produk Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dengan Promosi Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9.2. 569.

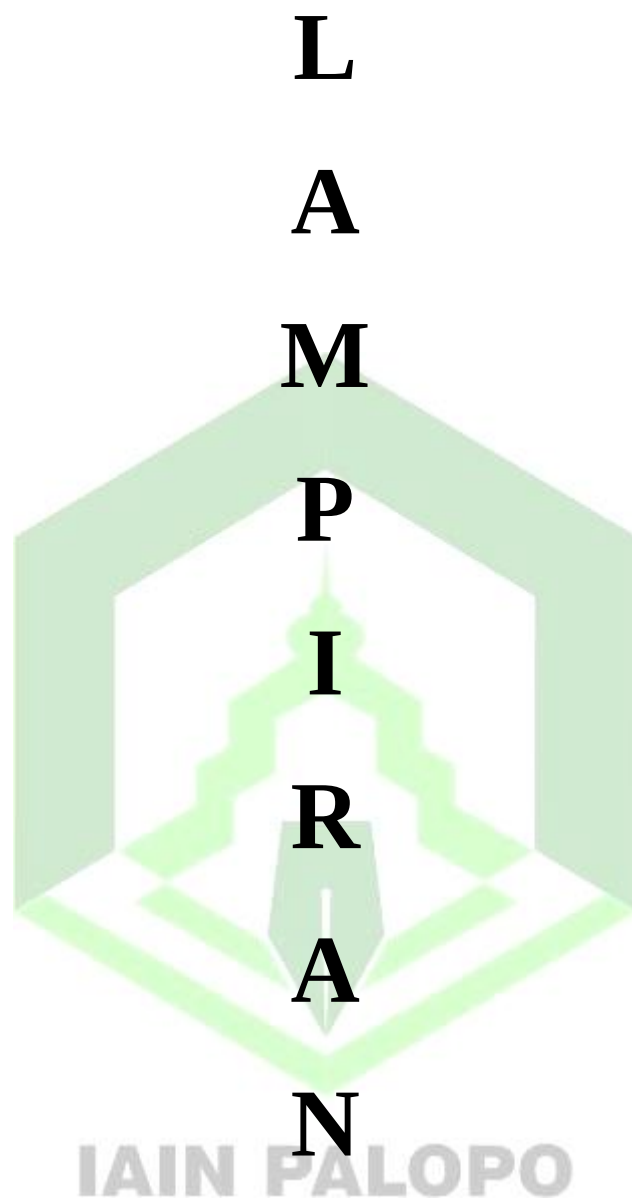
Kasmir. (2018) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Depok: PT RajaGrafindo).

- Khotimah, Nurul. (2018) 'Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)', *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 09. No. 01.
- Khotler, Philip. (2000). *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Prenhalindo),
- Lupiyoadi, Rambat. (2001). *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek* (Jakarta: Salemba Empat).
- Meilinda Eko Yahyanti. (2019) 'Analisis Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil , Pelayanan , Dan Produk Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Pada Bank Syariah Mandiri XXX Pendahuluan', *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4.No. 01 . 97.
- Naf'an. (2014) *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah* (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Nasution, Sitti Nazariah dan Sutianto. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri KCPsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II)', *Jurnal FEB*, 01. No.01.
- Novianti, Dwi Alifah & Hakim, Luqman. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan, Produk, dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah', *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 09. N0. 01.
- Romdhani, Abdul Haris dan Ratnasari, Dita. (2018) 'Pengaruh Pengetahun, Kualitas Pelayanan, Produk dan Religiusitas Terhadap Minat Nasabah Untuk Menggunakan Produk Simpanan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah', *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 04, N0.02.

Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati).



IAIN PALOPO



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberi tanda “check list” (✓) dari pernyataan di bawah ini:

Keterangan pilihan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

2. Dalam satu nomor tidak boleh ada jawaban atau tanda “check list” (✓) lebih dari satu.

IAIN PALOPO

Variabel Pengetahuan Produk (X1)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih BankSyariah karena faktor pelayanan yang diberikan memiliki kualitas yang baik					
2	Saya menggunakan Bank Syariah lokasinya dekat dari rumah					
3	Bank Syariah selalu mengutamakan prinsip keadilan					
4	Saya menggunakan Bank Syariah karena memperoleh informasi dari lingkungan sekitar					
5	Saya menggunakan Bank Syariah karena mempunyai sumber informasi yang luas					
6	Saya memilih Bank Syariah karena adanya saran dari orang lain					
7	Dengan menggunakan produk yang ada pada Bank Syariah memberikan kemudahan dalam bertransaksi					

Variabel Persepsi Bagi Hasil (X2)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
8	Saya mengetahui nisbah keuntungan ditentukan tidak didasarkan porsi setoran modal melainkan berdasarkan kesepakatan					
9	Saya mengetahui besar nisbah bagi hasil tabungan yang ditetapkan saat ini					
10	Saya mengetahui bahwa imbalan atau return yang didapatkan tergantung kepada kinerja bisnis					
11	Bagi hasil yang ada di Bank Syariah lebih baik dibandingkan dengan bunga di Bank Konvensional					

12	Perhitungan besarnya keuntungan dan kerugian tergantung pada modal yang dimiliki					
13	Pembagian keuntungan pada Bank Syariah dilakukan secara adil dan transparan					
14	Saya menggunakan Bank Syariah karena jaminannya jelas					
15	Perhitungan untung dan rugi pada Bank Syariah selalu berlandaskan prinsip keadilan					
16	Saya memilih di Bank Syariah karena adanya keuntungan dari kesepakatan diawal					
17	Proses perhitungan bagi hasil pada Bank Syariah dilakukan secara jelas					

Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
18	Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena berbasis syariah					
19	Saya berminat menggunakan jasa Bank Syariah karena mengedepankan prinsip bagi hasil					
20	Saya bersedia melakukan transaksi di Bank Syariah					
21	Saya berminat menawarkan untuk memilih Bank Syariah kepada orang lain					
22	Saya pasti mereferensikan hal-hal yang berhubungan dengan Bank Syariah kepada orang di sekitar saya					
23	Saya bersedia untuk menyarankan teman saya menggunakan Bank Syariah					
24	Saya memilih Bank Syariah sebagai tempat untuk melakukan transaksi					

25	Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena sesuai dengan kebutuhan saya					
26	Saya mengumpulkan informasi tentang Perbankan Syariah sebelum bertransaksi					
27	Saya terus mencari informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Bank Syariah					
28	Saya mendapatkan informasi di Internet tentang sistem operasional di Bank Syariah					



IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56
 email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpstsp.luwutimurkab.go.id

M A L I L I, 92981

Malili, 27 Oktober 2021

Nomor : 288/DPMPSTSP/X/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada
 Yth. Kepala Desa Lambara Harapan
 Di -
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 27 Oktober 2021 Nomor 288/KesbangPol/X/2021, tentang IZIN PENELITIAN.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NURHALISA S**
 Alamat : Dsn. Landuri Ds. Lambara Harapan Kec. Burau
 Tempat / Tgl Lahir : Laro / 17 Oktober 1999
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Nomor Telepon : 085298503437
 Nomor Induk Mahasiswa : 1704020224
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

"PENGARUH PENGETAHUAN PRODUK DAN PERSEPSI BAGI HASIL TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA"

Mulai : 27 Oktober 2021 s.d. 27 November 2021

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



- Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
 2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
 3. Camat Burau di Tempat;
 4. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO** di Tempat;
 5. Sdr. (i) **NURHALISA S** di Tempat.

Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3.94498078
Most Extreme	Absolute	.076
Differences	Positive	.076
	Negative	-.042
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

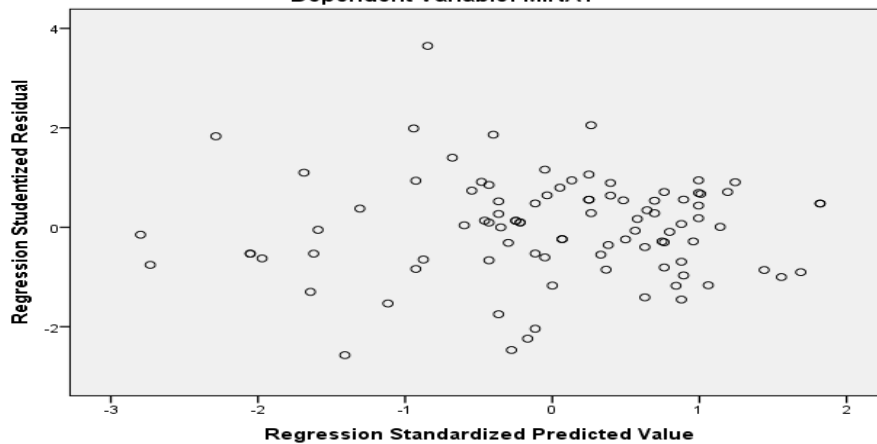
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.903	3.457		2.286	.025		
PENGETAHUAN	.853	.144	.564	5.912	.000	.502	1.991
BAGI HASIL	.307	.116	.253	2.652	.009	.502	1.991

a. Dependent Variable: MINAT

Scatterplot

Dependent Variable: MINAT



Lampiran 4 : Uji Regresi Berganda dan Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.903	3.457		2.286
	PENGETAHUAN	.853	.144	.564	5.912
	BAGI HASIL	.307	.116	.253	2.652

a. Dependent Variable: MINAT

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	2030.355	2	1015.177	63.828
	Residual	1447.347	91	15.905	
	Total	3477.702	93		

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, PENGETAHUAN

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.575	3.988

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL, PENGETAHUAN

Lampiran 5 : Tabel Distribusi Nilai T_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)

IAIN PALOPO

Lampiran 6 : Tabel Distribusi Nilai r_{tabel}

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086

Lampiran 7 : Tabel Distribusi Nilai F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

Lampiran 8 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Nurhalisa S, lahir di Desa Lambara Harapan Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 17 Oktober 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara dari pasangan Ayah bernama Sahar dan Ibu bernama Nurlina. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di MIN 01 Laro, kemudian penulis melanjutkan untuk sekolah menengah pertama di MTs Lambara Harapan dan selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 02 Luwu Timur dan selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan ketekunan dan semangat yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik serta positif bagi akademis pendidikan.

Contact Person Penulis : nurhalisa100398@gmail.com

IAIN PALOPO